

ABSTRAK

Sylma Naima, 2010110058,” Penerapan Budaya Sekolah (Salimda Shobri) Untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui *Hidden Curriculum* di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak “.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap salah satu penerapan budaya "salimda shobri" di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak sebagai upaya mengembangkan karakter religius siswa melalui *hidden curriculum* atau kurikulum tidak tertulis. Budaya Salimda Shobri mencakup kegiatan pembiasaan positif seperti salam, sapa, tadarus, shalat dhuha, shalat berjamaah dan sholat. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk: 1) mendeskripsikan budaya salimda shobri dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui *hidden curriculum*. 2) Mendeskripsikan manfaatnya penerapan budaya salimda shobri dalam karakter religius siswa melalui *hidden curriculum*. 3). Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambatnya penerapan budaya salimda shobri dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui *hidden curriculum*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif ini melibatkan kepala madrasah, guru dan siswa sebagai subjek. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan uji keabsahan data triangulasi, bahan referensi dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Penerapan budaya “Salimda Shobri” (Salam, Salim, Tadarus, Sholat Berjamaah, Sholawat Nariyah) yang merupakan kegiatan rutin harian di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak bertujuan untuk menanamkan karakter religius siswa seperti ketakwaan, spiritual, disiplin, dan akhlak mulia melalui yang *hidden curriculum*. 2. Manfaat penerapan budaya Salimda Shobri antara lain: (a) Mempererat ukhuwah, kedekatan antara siswa dan guru. (b) Membentuk karakter positif siswa seperti disiplin, religius, tanggung jawab, dan kejujuran. (c) Memudahkan pemantauan perkembangan karakter siswa oleh guru. 3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan budaya salimda shobri. a) faktor pendukung: (1) Kesadaran diri siswa untuk menyesuaikan diri dan komitmen, (2) Peran keluarga dan kekompakan guru. b) Faktor penghambat: (1) Penyesuaian diri siswa baru dari latar belakang beragam, (2) Kurangnya kontrol orang tua dan kurangnya kekompakan guru. upaya penanggulangannya: Guru membimbing siswa, Memberikan hukuman edukatif, Mengomunikasikan dengan orang tua, Evaluasi dan pembinaan guru.

Kata Kunci : Budaya Sekolah (Salimda Shobri), Karakter Religius, *Hidden Curriculum*